

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan pada BAB V maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modus Operandi Pelaku Tindak kriminal Curanmor

Modus operandi yang sering digunakan oleh pelaku curanmor roda dua di Desa Gunung Batin Udik yaitu menipu, mencuri dan membegal. Modus operandi yang sering digunakan oleh pelaku curanmor roda dua di Desa Gunung Batin Udik adalah membegal dengan cara mencegat calon korban di jalan yang cenderung sepi. Para pelaku curanmor roda dua biasanya mengancam menggunakan senjata api maupun senjata tajam dan apabila korban melakukan tindakan perlawanan maka tidak segan-segan para pelaku melukai bahkan menghabisi korban. Ada kriteria pelaku dalam menentukan korban biasanya para pelaku mengincar yang mengendarai jenis motor matik dengan alasan mudah dikejar dan cepat penjualannya, kriteria para pelaku selanjutnya yaitu mereka mengincar ibu-ibu, pelajar dan pengendara dari jauh atau berplat nomor jauh dan bukan warga sekitar mereka tinggal. Biasanya pelaku curanmor roda dua melakukan aksinya

bersama dengan temannya minimal 2 orang, ada yang menjadi pengantar ada yang menjadi eksekutor dan lain-lain

2. Faktor Penyebab Tindak Kriminal Curanmor

Faktor penyebab seseorang melakukan tindak kriminal curanmor yaitu :

- a. Faktor pendidikan dimana para pelaku curanmor roda dua tersebut hanya tamatan SMA.
- b. Faktor individu yaitu seseorang menjadi pelaku curanmor karena adanya niat dari dalam dirinya sendiri biasanya terdesak oleh kebutuhan ekonomi
- c. Faktor ekonomi yaitu rata-rata para pelaku curanmor roda dua tersebut melakukan tindak kriminal curanmor untuk membeli narkoba, karena di Desa Gunung Batin banyak yang menjadi Bandar dan pengedar narkoba dan banyak masyarakat Desa Gunung Batin baik yang tua maupun yang muda, baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja atau pengangguran yang sudah kecanduan terhadap barang haram ini, maka mereka mencari tambahan uang untuk membeli narkoba dengan cara apapun termasuk melakukan tindak kriminal curanmor roda dua. Selain narkoba, masyarakat Desa Gunung Batin Udik juga kecanduan terhadap judi dan minuman keras. Hasil penjualan kendaraan bermotor roda dua pun oleh si pelaku digunakan untuk berfoya-foya membeli narkoba, judi, miras dan main perempuan
- d. Faktor lingkungan yaitu mereka melakukan tindak curanmor karena diajak oleh teman, dengan alasan bukti solidaritas antar teman dan

banyak masyarakat Desa Gunung Batin Udik gemar mengkonsumsi narkoba baik muda maupun tua.

- e. Faktor keluarga/turunan yaitu beberapa pelaku ada yang keluarganya menjadi pelaku curanmor juga tetapi ada pula yang dikeluarganya yang tidak ada yang menjadi pelaku curanmor roda dua.
- f. Faktor keamanan dimana Lembaga Permasyarakan tidak memberi efek jera kepada pelaku curanmor ini terbukti dengan adanya pelaku yang sering keluar masuk tahanan dengan kasus yang sama.

3. Upaya kepolisian untuk menanggulangi tindak kriminal curanmor

Upaya yang dilakukan pihak kepolisian Polsek Terusan Nunyai adalah melakukan razia kendaraan bermotor roda dua dua kali dalam satu bulan dan melakukan patroli ke daerah-daerah yang rawan akan tindakan curanmor. Pihak kepolisian Polsek Terusan Nunyai juga memberikan sanksi berupa teguran bahkan memberikan surat tilang kepada pengendara yang dinilai melakukan pelanggaran bersifat berat. Selain itu pihak kepolisian Polsek Terusan Nunyai bekerja sama bersama masyarakat terutama masyarakat Desa Gunung Batin Udik untuk bersama-sama menanggulangi tindak kriminal curanmor dengan cara mendirikan pos keamanan masyarakat di titik rawan akan tindak kriminal curanmor.

4. Kendala pihak kepolisian dalam menanggulangi tindak kriminal curanmor

Kendala yang dihadapi oleh pihak kepolisian dalam menanggulangi tindak kriminal curanmor, seperti kurangnya partisipasi masyarakat atau korban untuk segera melaporkan apabila terjadi tindak kriminal curanmor. Selain itu yang menjadi kendala lainnya adalah lingkungan, , dikarenakan

wilayah Kecamatan Terusan Nunyai terutama Desa Gunung Batin Udik masih banyak perkebunan, jalan-jalan desa yang masih jelek dan di Kecamatan Terusan Nunyai terdapat jalan Lintas Tengah Sumatera yang bisa mengakses ke beberapa wilayah lainnya sehingga memudahkan pelaku curanmor melarikan diri.

B. SARAN

- a. Bagi kepolisian Polsek Terusan Nunyai, sebaiknya aparat kepolisian harus mengetahui apa saja yang menjadi faktor-faktor penyebab terjadinya tindak curanmor yang terjadi dalam masyarakat, dan harus lebih cermat dalam menangani kasus kejahatan seperti itu, agar kasus curanmor tidak semakin meningkat dalam masyarakat. Tingkatkan razia dan patroli.
- b. Bagi Lembaga Pemasarakatan, diharapkan kepada Lapas untuk memberikan pembinaan dan pembekalan ketrampilan secara berkelanjutan kepada narapidana sebagai suatu upaya pembekalan terhadap narapidana guna menghadapi kehidupan setelah keluar dari Lapas.
- c. Bagi masyarakat Desa Gunung Batin Udik diharapkan lebih ikut berpartisipasi dalam membantu pihak kepolisian dengan cara melaporkan apabila mengetahui adanya kasus curanmor dan saling menjaga lingkungan agar sentiasa tentram dan damai.